

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat segala sesuatunya menjadi serba canggih, mudah dan praktis. Hal ini sangat membantu manusia dalam aspek kehidupan tak terkecuali dalam menunjang kegiatan bisnis. Kebutuhan akan informasi yang dirasa sangat penting bagi kalangan pengusaha diharapkan dapat memperoleh dengan serba cepat dan tepat. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajemen adalah informasi keuangan yang dikemas secara praktis dengan bantuan komputer. Hal ini didukung oleh faktor pendorong dan faktor keunggulan dari komputer itu sendiri. Faktor pendorong dan keunggulan tersebut dapat berupa kemajuan teknologi dibidang informasi, serta kebutuhan dan tuntutan manusia yang menginginkan semua pekerjaan dan kebutuhannya dapat dilaksanakan dengan aman, cepat dan akurat.

Sejak perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan cepat dan tepat, maka berkembang pula informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi dan pemakaiannya. Pengolahan informasi tersebut sebenarnya tidaklah harus dilandaskan pada penggunaan komputer, tapi seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang dan tingkat persaingan yang semakin tajam maka kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat semakin dibutuhkan. Di sinilah sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan perusahaan yang mempunyai hubungan erat dengan komputer, karena sistem ini merupakan sebuah kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi maupun informasi kondisi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, menjadi pemrosesan data secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi *real time* yang akhirnya membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Salah satu software

komputer yang dapat untuk digunakan mengelola informasi adalah *Microsoft Access* dan *Visual Basic*.

Microsoft Access merupakan sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat, mengolah, dan mengelola basis data atau lebih dikenal dengan *Database*. *Database* merupakan kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi data. Data yang digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi sehingga *Microsoft Access* dimanfaatkan secara luas oleh berbagai kalangan. *Microsoft Access* dilengkapi fitur-fitur seperti *table*, *form*, *query*, serta relasi antar-table.

Microsoft Visual Basic merupakan sebuah aplikasi yang menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis. *Visual Basic 6.0* merupakan salah satu aplikasi untuk membuat sistem informasi *database*, serta merupakan terusan dari *visual basic 1* sampai 5. *Visual Basic 6.0* di lengkapi fitur-fitur seperti *form layout*, *command button*, *data grid* dan lain-lain.

Sebagai sesuatu sistem, akuntansi memiliki komponen atau sub sistem didalamnya. Salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis teknologi, maka perusahaan dapat melihat informasi kas lebih cepat, serta efektif dan efisien. Sistem penerimaan kas ini bertujuan mencatat semua kas yang diterima perusahaan yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Di dalam perusahaan besar untuk mendapatkan laporan keuangan terutama laporan penerimaan kas sangat mudah, karena perusahaan memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi yang ditunjang dengan sumber daya yang sangat baik. Tetapi untuk perusahaan dengan skala Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mendapat informasi tentang penerimaan kas sangat sulit, karena perusahaan tersebut tidak memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi yang ada, mereka mencatat transaksi penjualan hanya pada kertas biasa atau bahkan tidak dicatat sama sekali. Untuk mendapatkan informasi penerimaan kas dari hasil penjualan, perusahaan hanya menghitung uang atau kas yang ada.

Hal inilah yang terjadi pada Hotel Sumatra yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang penerimaan kas yang akurat dan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan perusahaan ini sistem yang digunakan masih dilakukan secara manual dan kegiatan pencatatannya pun masih belum memenuhi standar akuntansi sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan dan kesalahan dalam proses perhitungan penerimaan kas dari sewa kamar yang didapat pada bulan tersebut.

Hotel Sumatra adalah salah satu perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan atau sewa kamar. Dari kegiatan pelayanan jasa sewa kamar tersebut tentu saja akan menghasilkan penerimaan kas bagi Hotel Sumatra. Dimana frekuensi penerimaan kas dari sewa kamarnya selalu berubah-ubah. Dalam prosedur teknis sewa kamar pada Hotel Sumatra ini sudah baik, tetapi untuk prosedur penerimaan kas masih manual. Dalam pencatatan penerimaan kas tersebut harus memiliki sistem penerimaan kas yang terkomputerisasi yang telah memanfaatkan sistem teknologi informasi, sehingga masalah-masalah seperti kesulitan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang penerimaan kas dapat teratasi. Karena hal tersebut akan mengakibatkan tidak maksimalnya kas yang didapat oleh Hotel Sumatra. Perputaran kas akibat kekurangan informasi mengenai penerimaan kas menjadi sulit untuk menghasilkan penerimaan kas baru bagi Hotel Sumatra.

Dengan memiliki sistem informasi pencatatan penerimaan kas berbasis teknologi, pemilik akan dapat mengetahui jumlah kas dimilikinya setiap saat. Data penerimaan kas yang dimiliki akan selalu *terupdate* dengan transaksi yang dilakukan setiap saat. Sistem penerimaan kas berbasis teknologi juga mengurangi terjadinya pencurian uang kas dan kesalahan petugas atau karyawan yang sering muncul dalam sistem penerimaan kas manual, misalnya harga sewa sebuah kamar kelas A sebesar Rp160.000 per hari tetapi dalam pencatatan laporan ditulis Rp180.000 per hari. Hal tersebut dapat diminimalisasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis teknologi, dengan cara menyimpan harga sewa kamar dalam *database* sistem pada tabel Kamar. Keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem terkomputerisasi

adalah pemrosesan data menjadi lebih cepat, sehingga dapat lebih menghemat waktu, data dapat diintegrasikan dengan baik, pencatatan transaksi dan aktivitas Hotel Sumatra menjadi lebih akurat.

Penerimaan kas bagi Hotel Sumatra sangat penting. Sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem baru berbasis teknologi dalam sistem pencatatan, penggolongan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan tidak maksimalnya keuntungan bagi Hotel Sumatra, terutama di dalam pencatatan penerimaan kas. Jika terjadi kesalahan di dalam pencatatan penerimaan kas maka Hotel Sumatra akan dirugikan.

Berdasarkan latar belakang masalah, diperlukannya suatu sistem penerimaan kas berbasis teknologi agar proses pencatatan dapat berjalan dengan efisien dan efektif serta kebutuhan informasi penerimaan kas dapat terpenuhi dengan cepat. Dengan memanfaatkan sistem berbasis teknologi, penulis bermaksud membantu mempermudah agar pencatatan penerimaan kas dari sewa kamar lebih efektif dan efisien. Sehingga penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang di beri judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Sewa Kamar Berbasis *Microsoft Access 2013* dan *Visual Basic 6.0* pada Hotel Sumatra”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub bab sebelumnya maka dapat penulis tentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari sewa kamar berbasis *Microsoft Access 2013* dan *Visual Basic 6.0*. Proses pencatatan penerimaan kas dari sewa kamar dengan sistem manual.
2. Belum adanya laporan penerimaan kas dari sewa kamar dan laporan perhitungan penerimaan kas dari sewa kamar. Laporan penerimaan kas dari sewa kamar terdiri dari nota pembayaran lalu di catat dalam pembukuan kas tanpa menjadi laporan, sedangkan laporan perhitungan penerimaan kas dari sewa kamar tidak ada sama sekali.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada:

1. Implementasi perancangan dari aplikasi penerimaan kas dari sewa kamar dengan bahasa pemrograman *Microsoft Access 2013* dan *Visual Basic 6.0*.
2. Dokumen-dokumen program yang digunakan pada aplikasi, dan sebatas mana teori penerimaan kas umum yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Kelebihan dan kelemahan dari masing-masing rancangan aplikasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dilakukan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari sewa kamar berbasis *Microsoft Access 2013* dan *Visual Basic 6.0* pada Hotel Sumatra agar mempermudah perusahaan mengelola pencatatan, pendataan informasi pribadi para tamu yang datang, dan perhitungan penerimaan kas dari sewa kamar.
2. Membuat laporan data penerimaan kas dari sewa kamar dan laporan perhitungan penerimaan kas sewa kamar yang sesuai dengan Hotel Sumatra.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut, manfaat teoritis Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Lembaga, sebagai sumber bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

Manfaat teoritis dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari sewa kamar ini dapat diaplikasikan di Hotel Sumatra sehingga dapat menyelesaikan permasalahan perhitungan selama ini.
2. Bagi Penulis, sebagai saran dalam menambah pengetahuan ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi komputer dan nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan Laporan Akhir ini, penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan *Microsoft Access* dan *Visual Basic 6.0* dan refrensi-refrensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta *browsing* dan *searching* melalui internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013:224), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Penulis melakukan wawancara langsung dengan direktur Hotel Sumatra untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

2. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2013:224), “Observasi merupakan Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya”. Penulis melakukan pengamatan langsung di Hotel Sumatra yang menjadi bahan penulisan guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan data dan perhitungan penerimaan kas dari sewa kamar yang masih manual.

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain.

Sumber data penulisan ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam laporan ini penulis dapat langsung dari Direktur Hotel Sumatra tersebut seperti pencatatan penerimaan kas dari sewa kamar, dan data-data pendukung lainnya. Data sekunder dalam laporan ini penulis dapatkan dari berbagai macam refrensi buku, artikel, dan jurnal.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian dan fungsi sistem informasi akuntansi, pengertian sistem akuntansi penerimaan kas, pengertian dan tujuan pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, siklus pengembangan sistem, *Miscrosoft*

Access 2013, serta pengenalan Microsoft Visual Basic 6.0.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah Hotel Sumatra, visi misi Hotel Sumatra, struktur organisasi dan uraian tugas Hotel Sumatra, prosedur pemesanan perusahaan, klasifikasi kamar, dan sistem penerimaan kas dari sewa kamar Hotel Sumatra.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab keempat ini penulis menjelaskan analisis sistem penerimaan kas dari sewa kamar pada Hotel Sumatra, perancangan sistem informasi akuntansi dari sewa kamar berbasis *Microsoft Access 2013*, perancangan sistem informasi akuntansi dari sewa kamar berbasis *Visual Basic 6.0*, implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari sewa kamar, dokumen program, serta kelemahan dan kelebihan perancangan aplikasi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan Hotel Sumatra.